
**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI
DENGAN ETOS KERJA PADA KARYAWAN**

SKRIPSI

022-B/04
WIC
h.



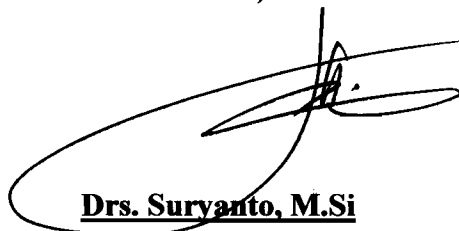
Disusun Oleh :
AWANG SETIAWAN WICAKSONO
119910310

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Hari Rabu, tanggal 11 Agustus 2004
dengan susunan Dewan Penguji**

Ketua,



Drs. Suryanto, M.Si

NIP. 131 999 640

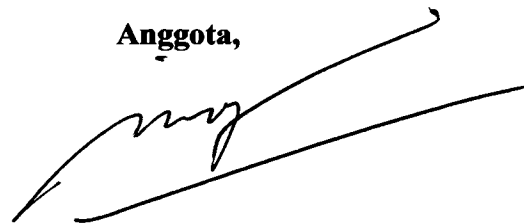
Sekretaris,



Nur Ainy Fardana, S.Psi

NIP. 132 205 662

Anggota,



Drs. C. D. Ino Yuwono, MA

NIP. 131 286 761

ABSTRAKSI

Awang Setiawan Wicaksono, 119910310. Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Etos Kerja Pada Karyawan. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. Skripsi, 2004.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan : “Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan etos kerja pada karyawan?”, dengan hipotesis kerja yang diajukan adalah “Ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan etos kerja pada karyawan”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para karyawan PT. PLN (Persero). Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya Selatan, dengan menggunakan sampel sejumlah populasi yang kemudian menjadi subyek penelitian sebanyak 156 subyek, dan dari seluruh subyek yang diberikan lembaran kuisisioner berhasil dikumpulkan respon dari 106 subyek, sedangkan 50 subyek tidak berkenan mengembalikan lembar kuisisioner dengan alasan yang tidak diungkapkan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa kuisisioner sejumlah 120 item, yang tersusun dari lima dimensi kecerdasan emosi dan tiga dimensi etos kerja yang diberikan secara langsung. Kuisisioner menggunakan metode skala Likert yang telah dimodifikasi menjadi empat pilihan alternatif respon Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam uji validitas item digunakan pendekatan *internal consistency* (uji coba terpakai), dan dalam uji reliabilitas digunakan metode Alpha Cronbach pada program SPSS 10,0.

Untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan korelasi product moment dari Pearson. Yang kemudian mendapatkan hasil harga r_{xy} sebesar 0,595 dengan nilai p sebesar 0.000. ($p < 0,01$) berdasarkan dalam KUHP Alternatif maka nilai p dalam penelitian ini berada dalam taraf signifikansi yang sangat signifikan.

Berdasarkan hasil analisis data maka diperoleh simpulan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi : “ Tidak ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan etos kerja pada karyawan.” dinyatakan ditolak, sedangkan hipotesis kerja (H_a) yang berbunyi : “ Ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan etos kerja pada karyawan.” dinyatakan diterima.